

INTISARI

Standar akuntansi keuangan merupakan sebuah kebutuhan yang urgen bagi sebuah entitas untuk dijadikan sebagai pakem agar mendapatkan laporan keuangan yang baik dan berkualitas. Terlebih untuk entitas-entitas yang memiliki keunikan usaha tersendiri dibanding dengan entitas lainnya, seperti halnya entitas pengelola wakaf (*nazhir*). Mengingat adanya kebutuhan tersebut, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) kemudian mengesahkan PSAK 112: Akuntansi Wakaf pada bulan November 2018. Penelitian ini kemudian dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana penerimaan pengelola *nazhir* terhadap PSAK 112: Akuntansi Wakaf dengan analisis *Technology Acceptance Model* (TAM).

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian *mix methode*. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 84 responden berupa pimpinan/manajer/pengelola yang terlibat pada proses pengelolaan keuangan *nazhir* organisasi dan berbadan hukum yang aktif dalam pengelolaan wakaf serta terbukti aktif dan terdaftar secara resmi sebagai *nazhir* wakaf harta tetap oleh Kementerian Agama serta *nazhir* wakaf tunai oleh Badan Wakaf Indonesia yang berada di beberapa wilayah di Indonesia.

Hasil penelitian ini adalah: *pertama*, persepsi *nazhir* atas kemudahan penggunaan DE PSAK 112: Akuntansi Wakaf, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan. *Kedua*, persepsi *nazhir* atas kegunaan DE PSAK 112: Akuntansi Wakaf, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan. *Ketiga*, persepsi *nazhir* atas kegunaan DE PSAK 112: Akuntansi Wakaf, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan. *Keempat*, Sikap *nazhir* terhadap penggunaan DE PSAK 112: Akuntansi Wakaf berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat menggunakan.

Kata Kunci: PSAK 112, Akuntansi Wakaf, *Nazhir*, *Technology Acceptance Model* (TAM)

ABSTRACT

Financial accounting standards are an urgent for an entity to be used as a standard in order to obtain good and quality financial reports. Especially for entities that have their own unique business compared to other entities, such as waqf management entities (*Nazir*). In view of these needs, the Indonesian Institute of Accountants (IAI) then approved PSAK 112: Accounting for Waqf in November 2018.

This study aims to determine acceptance *Nazir* to PSAK 112: Accounting for Waqf with the analysis *Technology Acceptance Model* (TAM).

This type of research is field research using *mix method*. The number of respondents in this study were 84 respondents in the form of leaders/managers/managers involved in the process of managing financial management *nazhir* and legal entities active in the management of waqf and proved to be active and officially registered as *nazhir* endowments of fixed assets by the Kementrian Agama and *nazhir* waqf for cash by Badan Wakaf Indonesia in several regions in Indonesia.

The results of this study are: *first*, *Nazir's* perceived ease of use of DE PSAK 112: Waqf accounting, a positive and significant effect on attitude towards using. *Secondly*, *Nazir's* perceived usefulness of DE PSAK 112: Accounting for Waqf, a positive and significant effect on attitudes towards using. *Third*, *Nazir's* perceived usefulness of DE PSAK 112: Accounting for Waqf, has a positive and significant effect on behavioural intention to use. *Fourth*, *Nazir's* attitude toward the using of DE PSAK 112: Accounting for Waqf has a positive and significant effect on behavioural intention to use.

Keywords: PSAK 112, Accounting Endowments, *Nazhir*, TAM